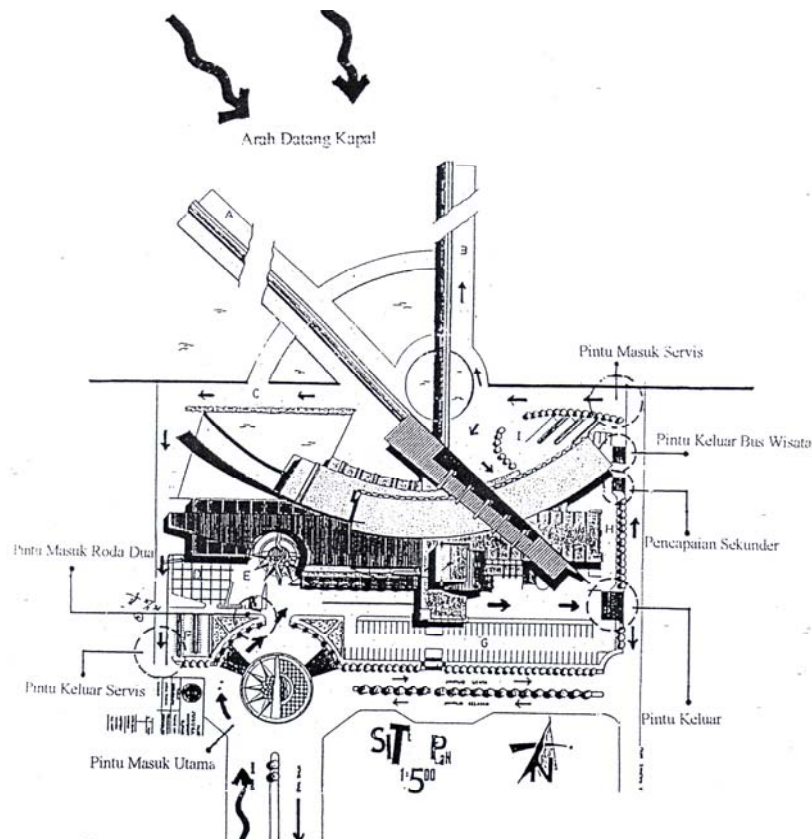


3. ANALISIS dan KESIMPULAN

3.1. Analisis Tapak

3.1.1. Analisis Tapak Luar

Denah perancangan adalah seluas 1600 m² di area kedatangan lantai 2, Terminal penumpang terpadu pelabuhan Tanjung Perak Surabaya.



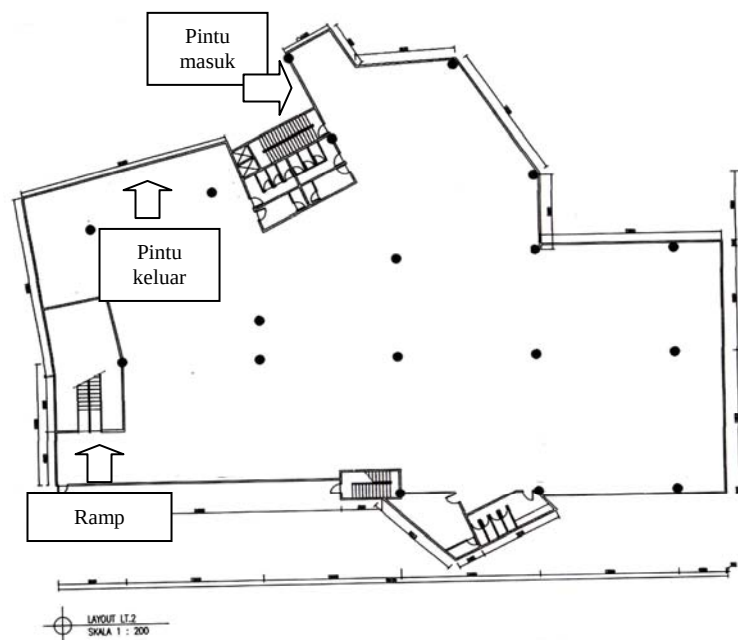
Gambar 3.1. *Site Plan*

Orientasi bangunan yang utama adalah ke arah utara dan selatan dimana di sebelah utara adalah waterfront facade sebagai penghubung antara lautan dan daratan, dimana berfungsi sebagai penerima kunjungan penumpang sehingga area pintu masuk dari kapal ke terminal dan pintu keluar dari terminal ke kapal berada di bagian utara lantai 2. Bagian selatan adalah sebagai penghubung antara bangunan atau tapak dengan jalan dan lingkungan sekitarnya sehingga area pintu keluar dari terminal menuju ke lingkungan sekitar dan area masuk menuju ke terminal berada di bagian selatan lantai 1. Bagian barat berbatasan dengan area keberangkatan dan tidak terdapat view menarik sehingga diberikan dinding solid

yang dapat dimanfaatkan secara maksimum. Bagian timur berupa view yang mengarah ke monumen Jalesveva Jayamahe dan merupakan batas dengan lingkungan sekitar sehingga dapat dimanfaatkan dengan memberikan material kaca sebagai view keluar dan sebagai sumber pencahayaan alami. Indonesia beriklim tropis sehingga dengan pertimbangan faktor kenyamanan maka penghawaan dalam gedung memakai penghawaan buatan.

3.1.2. Analisis Tapak Dalam

Di tapak dalam terdapat elemen-elemen yang tidak dapat dirubah. Pertama adalah area eskalator beserta void, kolom-kolom struktural yang terletak tersebar pada seluruh ruang, dan area tangga darurat dimana dipergunakan sebagai fire exit. Letak daripada toilet juga tidak mengalami perubahan. Karena letak daripada eskalator berada di samping kiri dari gedung perancangan maka pintu keluar dari terminal menuju ke kapat diletakkan di area kiri atas dengan pertimbangan kedekatan jarak tempuh dan secara otomatis *main entrance* berada di sebelah kanan atas



Gambar 3.2. Tapak Dalam *Existing*

3.2. Analisis dan Program Kebutuhan

3.2.1. Analisis Perhitungan Pengaturan Penurunan Wisatawan

Analisis perhitungan berdasarkan data spesifikasi dari kapal Star Virgo (Cruise Ship).

Tabel 3.1. Data spesifikasi dari Kapal Star Virgo (Cruise Ship)

Ship Facts	
Gross Tonnage	76,800grt
Length	268m/879ft
Width	32m/106ft
Average Cruising Speed (knots)	24kn
Maximum Cruising Speed (knots)	25.5kn
Number of Stabilisers	1 set
Bow & Stern Thrusters	3
Full Satellite Navigation System	2
Number of Cabins	980
Passenger Capacity (based on lower berths)	1,960

Sumber: Brosur Singapore Cruise Ship

Perhitungan jumlah penumpang kapal pesiar berdasarkan asumsi 2/3 dari kapasitas kapal terisi (berdasarkan hasil survei di Bali) dimana $\frac{2}{3} \times 1960$ penumpang = 1307 penumpang

Perhitungan jumlah penumpang turun berdasarkan asumsi 80% dari penumpang kapal turun dimana $80\% \times 1307$ penumpang = 1046 penumpang.

Berdasarkan survei dari dirjen pariwisata, objek-objek pariwisata yang populer bagi wisatawan mancanegara dan data statistik kunjungan wisatawan mancanegara.

Tabel 3.2. Data Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara

OBJEK DAN DAYA TARIK WISATA	1998		1999		2000		2001	
	Wisman	Wisnus	Wisman	Wisnus	Wisman	Wisnus	Wisman	Wisnus
PASURUAN KAB.	15.005	509.352	5.782	629.900	8.053	682.812	16.492	712.316
1 Bromo (Penanjakan)	13.018	26.046	3.154	21.509	5.318	36.873	14.724	31.468
2 Kakek Bodo	561	84.128	-	-	-	-	305	93.821
3 Kebun Raya Purwodadi	280	126.555	315	224.193	201	170.225	171	192.943
4 Pemandian Banyubiru	114	152.254	90	204.585	112	172.164	73	120.107
5 Taman Safari	-	114.427	1.131	173.043	1.377	297.151	485	264.528
6 Candi Gunung Gangsir	19	1.242	9	1.902	14	1.073	20	1.995
7 Candi Jawi	1.011	2.959	1.083	3.105	940	3.772	714	4.073
8 Pertirtaan Belahan	2	1.741	-	1.563	11	1.554	-	3.475
SURABAYA	4.663	3.653.116	2.547	3.336.192	5.810	5.078.247	3.155	4.447.633
1 Kebun Binatang	4.096	2.078.943	1.270	1.800.236	3.368	2.527.832	2.251	2.422.681
2 Pantai Ria Kenjeran	-	409.734	-	320.458	59	607.716	-	421.456
3 THP Kenjeran	-	351.329	-	160.633	14	213.894	-	298.446
4 Museum Mpu Tantular	301	18.264	479	13.956	352	23.343	410	34.392
5 Joko Dolok	244	394	60	329	71	551	35	537
6 Museum Kapal Selam	-	-	728	20.038	573	59.956	396	243.789
7 Taman Remaja	22	794.452	10	1.020.542	37	1.149.156	-	994.431
8 Tugu Pahlawan	-	-	-	-	5	22.541	63	31.901
9 Makam Sunan Ampel	-	-	-	-	1.236	459.922	-	-
10 Masjid Akbar	-	-	-	-	93	13.306	-	-

Sumber: Pariwisata Jawa Timur Tahun 2001 Dalam Angka

Berdasarkan data diatas maka program tour yang diadakan adalah:

Tabel 3.3. Program Tour

Group	Rute	Waktu	Keterangan	Waktu boarding
I	Perak - Bromo	07.00 - 07.45 07.45 - 11.45 11.45 - 12.45 12.45 - 15.30 15.30 - 19.30 19.30 - 22.30	Birokrasi turun kapal Perjalanan menuju Bromo Makan siang Wisata gunung Bromo Perjalanan kembali ke Perak Berada di terminal	20.30 Boarding
II	Perak - Trowulan	08.00 - 08.45 08.45 - 11.15 11.15 - 12.15 12.15 - 14.30 14.30 - 17.00 17.00 - 20.00	Birokrasi turun kapal Perjalanan munuju Trowulan Makan siang Wisata candi Trowulan Perjalanan kembali ke Perak Berada di terminal	18.00 Boarding
III	City Tour Perak - Tugu Pahlawan Tugu pahlawan - Jembatan Merah Jembatan merah - Kembang Jepun Kembang Jepun - Kebun Binatang	09.00 - 09.45 09.45 - 11.45 11.45 - 12.45 12.45 - 13.30 13.30 - 14.15 14.15 - 15.45 15.45 - 16.30 16.30 - 19.30	Birokrasi turun kapal Singgah di Tugu pahlawan Makan siang Perjalanan Perjalanan Singgah di kebun binatang Perjalanan kembali ke Perak Berada di terminal	17.30 Boarding
IV	Perak - Madura	10.00 - 10.45 10.45 - 11.30 11.30 - 12.30 12.30 - 14.45 14.45 - 15.30 15.30 - 18.30	Birokrasi turun kapal Perjalanan menuju Madura Makan siang Wisata Karapan sapi Perjalanan kembali ke Perak Berada di terminal	16.30 Boarding
V	Pelabuhan	11.00 - 15.30	Berada di terminal	13.30 Boarding

Berdasarkan hasil wawancara, didapatkan bahwa diatas kapal, penumpang telah dikelompokkan berdasarkan tour yang mereka pilih dan telah diatur oleh pihak kapal dan pelabuhan bahwa penurunan penumpang dilakukan secara bertahap berdasarkan kelompok tour yang mereka pilih.

Diasumsikan dengan 5 program tour yang dibuat maka jumlah penumpang pertour dianggap $\frac{1}{5}$ dari jumlah penumpang turun sehingga $\frac{1}{5} \times 1046$ penumpang = 210 penumpang sekali turun

Sesuai dengan pernyataan pemerintah yang menyatakan kebijakan pemerintah Indonesia dalam mencapai sasaran program pariwisata tahun 2005 antara lain sebagai berikut:

- a. Indonesia sudah melakukan kerja sama dengan Cruise Management Consulting di Monaco untuk mempromosikan Indonesia,
- b. Di bidang pemasaran telah dilakukan kampanye pemasaran dengan menjemput langsung wisatawan mancanegara di tempat asalnya.
- c. Direktorat Jenderal Imigrasi telah memberikan kebijaksanaan *Immigration Clearance on Board*, yaitu pemeriksaan keimigrasian, baik di atas pesawat udara maupun kapal laut dalam perjalanan menuju Indonesia. (<http://www.Indonesia.hl/articles.php>)

maka pemeriksaan keimigrasian wisatawan kapal pesiar sudah terselesaikan di kapal, sehingga wisatawan hanya menjalani pemeriksaan keamanan berupa pemeriksaan detektor logam, dimana diperhitungkan waktu satu orang melewati pemeriksaan kurang lebih adalah 20 detik.

1 mesin = $(60 \times 60) / 20 = 180$, dari perhitungan ini maka dapat diketahui bahwa satu alat pemeriksaan dapat memeriksa 180 orang dalam kurun waktu 1 jam. Jika kita menghendaki waktu pemeriksaan yang lebih singkat, maka solusinya adalah dengan menambah jumlah mesin. Jika dikehendaki agar proses debarkasi perkelompok selesai dalam waktu 10 menit maka sesuai dengan perhitungan : $(60/10) \times 1 \text{ mesin} = 6 \text{ mesin}$, dibutuhkan 6 mesin agar pemerisaan keamanan dapat berjalan lebih singkat.

3.2.2. Analisis Kebutuhan Sistem Interior Ruang

3.2.2.1. Sistem Penghawaan

Sistem penghawaan dipengaruhi oleh keadaan cuaca di Surabaya dimana suhu udara siang hari 26-35 C, malam hari 20-25 C, kelembapan udara siang hari 87-100 % dan malam hari 50-75 %. Kondisi tersebut tidak nyaman sehingga perlu diberikan fasilitas penghawaan buatan Karena termasuk bangunan bertingkat dengan jumlah kapasitas pengunjung banyak maka sebaiknya Terminal singgah menggunakan AC sentral dimana memiliki keuntungan diantaranya:

- Jangkauan aliran udara jauh dan merata

- Lebih dingin
- Lebih mudah perawatannya
- Relative lebih murah
- Tidak menggunakan Cooling Tower

Pemasangan jarak antar diffuser 4-5 m atau per 15-20 m² dengan ukuran ducting antara 60-80 cm x 40-60 cm, 40-60 cm x 40-60 cm.

3.2.2.2. Sistem Proteksi Kebakaran

Terminal pelabuhan singgah termasuk bangunan kelas A dimana mempunyai ciri-ciri:

- Tahan api sedikitnya 3 jam
- R.tertutup → 1 unit hydrant tiap 1000 m²
- R. tertutup dan terpisah → 2 unit/ 1000 m²
- Debit air hydrant 400 liter permenit, tekanan air pada titik tertinggi atau terjauh 4,5 kg/cm²

Dimana perangkat kebakaran atau alat Bantu evakuasi (ABE) yang harus ada adalah:

- *Hydrant box*
- Sprinkle → Bangunan kelas A tingkat kebakaran ringan → jarak antar titik sprinkler max ± 4,6 m atau 1 unit mengatasi area ± 21 m²
- Lampu darurat
- *Fire exit*
- *Smoke detector* → 1 unit / ± 92 m², jarak antar detector 12-18 m, jarak detector ke dinding 6-12 m
- *Manual station*

3.2.2.3. Sistem Transportasi Vertikal

Terminal singgah kapal pesiar merupakan bangunan bertingkat sehingga dibutuhkan sistem transportasi vertikal. Dengan pertimbangan kenyamanan dan kecepatan akses bagi pengunjung dalam jumlah besar maka pilihan alat

transportasi yang digunakan adalah moving ramp dimana mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- Kemiringan 5° - 15°
- Keuntungan, mempermudah pengunjung dengan barang bawaan banyak
- Kerugian, memakan space yang besar.

3.2.3. Analisis Karakter Ruang dan Pemakai

Tabel 3.4. Analisis Karakter Ruang dan Pemakai

Pemakai	Definisi	Karakter Pemakai	Karakter Ruang
Pengelola (Pelindo 3 cabang Tanjung Perak)	- Pihak yang mengelola dan mengendalikan seluruh aktivitas operasional, administrasi, keteknikan, dan keamanan di terminal - Pihak yang melakukan pengawasan dan pemeliharaan terhadap fisik dan fasilitas yang menyangkut utilitas di terminal pelabuhan	- Berhubungan kerja antara satu dengan yang lain dan antar divisi satu dengan yang lain - Membutuhkan privasi kerja, dan view yang mendukung	- Ruang sosiopetal mempunyai sifat untuk menyatukan individu-individu sehingga tercipta interaksi sosial - Pengorganisasian ruang sesuai dengan hubungan kerja antar divisi - Ruang kerja yang privasi akan tetapi masih memiliki view ke luar sebagai pengawasan ataupun pemecah kebosanan
Pengunjung Terminal Wisatawan Mancanegara (penumpang kapal pesiar)	Wisatawan mancanegara yang singgah di terminal Pelabuhan Tanjung Perak untuk tujuan wisata	- Bebas kemana-mana - Rasa keingintahuan besar, menyukai hal-hal yang berbeda dengan negaranya (ciri khas negara lain)	- Terbuka sehingga semua fasilitas publik dapat terakses oleh pengunjung - Ruang sosiopetal. Mempunyai sifat untuk menyatukan individu-individu sehingga tercipta interaksi sosial
Penyewa Pihak Luar	Orang atau badan atau pihak yang menyewa sebagian tempat dan kavling di terminal pelabuhan untuk digunakan dalam bidang komersial	- Menawarkan produk-produk yang dijual - Ramah - Energetic - Persuasif	- Kesan terbuka (bisa dengan penyekat transparan ataupun dinding tidak penuh) - Pencapaian ditata sehingga menarik dan sesuai penempatannya - Ruang didesain dengan display dan poster-poster yang menarik dan komunikatif - Suasana yang nyaman (baik secara penghawaan ataupun secara akustik melalui musik)

3.2.4. Analisis Aktivitas dan Kebutuhan Ruang

Tabel 3.5. Analisis Aktivitas dan Kebutuhan Ruang

Pengguna Ruang	Aktivitas	Nama Ruang	Fasilitas dan Kebutuhan Perabot
Pengelola	-Pemeriksaan keamanan	Area keberangkatan	-Peralatan detektor logam -Peralatan X-ray barang -Meja kursi untuk pemeriksaan
Wisatawan	-Mengantri		-Space untuk mengantri
Wisatawan	-Mengantri	Pintu masuk & keluar lantai 1	-Peralatan detektor logam -Peralatan X-ray barang -Meja kursi untuk pemeriksaan -Space untuk mengantri
Pengelola	-Memberi Informasi -Mengatur Sound System	Counter informasi	-Meja kerja dan fasilitas duduk -Sound system -Filling dan tempat sampah
Wisatawan	-Mencari informasi		-Meja pelayanan
Penyewa	-Menata display -Menarik perhatian pengunjung -Melayani pemberian informasi wisata -Melayani pemesanan paket wisata -Mengerjakan laporan -Istirahat -Rapat	Tourist centre	-Meja pelayanan computer, dan fasilitas duduk -Area display -Kantor
Wisatawan	-Mencari informasi -Melihat-lihat display -Foto-foto		-Meja pelayanan dan fasilitas duduk -Area display -Komputer display
Penyewa	-Melayani informasi dan transaksi penukaran mata uang asing -Duduk	Money changer dan Kantor	-Meja kerja dan fasilitas duduk -Mesin penghitung uang -Filling
Wisatawan	-Menukarkan uang -Mengantri		-Meja pelayanan -Space untuk mengantri
Penyewa	-Melayani wisatawan	Gift shop	-Fasilitas display -Fasilitas penyimpanan barang stok dan peralatan kebersihan -Display poster-poster -Counter kasir
Wisatawan	-Menata display -Membersihkan display -Berbelanja -Melihat-lihat -Membayar		
Penyewa	-Melayani wisatawan -Menata display	Duty free	-Fasilitas display -Display poster-poster -Fasilitas penyimpanan barang stok dan peralatan kebersihan -Counter kasir
Wisatawan	-Membersihkan display -Berbelanja		

	-Melihat-lihat -Membayar		
Penyewa Wisatawan	-Melayani pemesanan -Menyajikan makanan dan minuman -Melayani pembayaran -Makan dan minum -Membayar	<i>Café and resto</i>	-Meja kudapan -Fasilitas duduk dan <i>counter bar</i> -Dapur -Kasir -Fasilitas duduk dan meja makan
Wisatawan	-Menelepon -Melihat buku telepon	Area telepon umum	-Box telepon umum -Media informasi
Pengelola Penyewa Wisatawan	Buang air	Toilet umum R. utilitas	-Closet -Wastafel -Urinal
Penyewa Wisatawan	-Melayani pengunjung VIP -Mencuci peralatan makan minum -Duduk -Makan dan minum (snack) -Mengobrol -Akses internet -Menelepon -Membaca -Nonton tv	<i>VIP Lounge</i>	-Meja penerimaan -Dapur -Meja dan fasilitas duduk -Fasilitas telepon -Cofee table
Pengelola Wisatawan	-Memeriksa dan memberi pertolongan pertama -Check up	Klinik kesehatan	-Fasilitas istirahat -Storage -Fasilitas kesehatan -Meja dan kursi konsultasi
Pengelola	-Mengerjakan laporan dan pembukuan -Rapat -Mengintrograsi	Kantor bea cukai	-Meja kerja dan fasilitas duduk -Storage
		Kantor imigrasi	-Meja kerja dan fasilitas duduk -Storage
		Kantor karantina	-Meja kerja dan fasilitas duduk -Storage -Meja dan kursi pemeriksaan
		R. serba guna	-Meja rapat -Fasilitas duduk
Pengelola	-Maintenance	R. utilitas	-Storage
Pengelola Penyewa	-Beribadah	-Mushola (tersedia di area servis)	Fasilitas sembahyang Fasilitas wudhu
Pengelola	-Berpatroli menjaga keamanan	Kantor di lantai 1	-Meja kerja dan fasilitas duduk -Storage
		Pos di lantai 2	-Meja kerja dan fasilitas duduk
Penyewa Wisatawan	-Memberikan informasi dan pelayanan pemesanan sarana transportasi -Mencari info <i>transport</i>	Counter transportasi	-Meja kerja -Fasilitas duduk -Fasilitas komunikasi -Meja pelayanan
Wisatawan	-Mendapatkan informasi -Beristirahat dan menunggu	Hall	-Ruang terbuka -Fasilitas duduk

Keterangan: Tulisan yang tercetak merah tidak masuk dalam perancangan.

3.2.5. Analisis Kapasitas dan Besaran Ruang

Tabel 3.6. Analisia Kapasitas dan Besaran Ruang

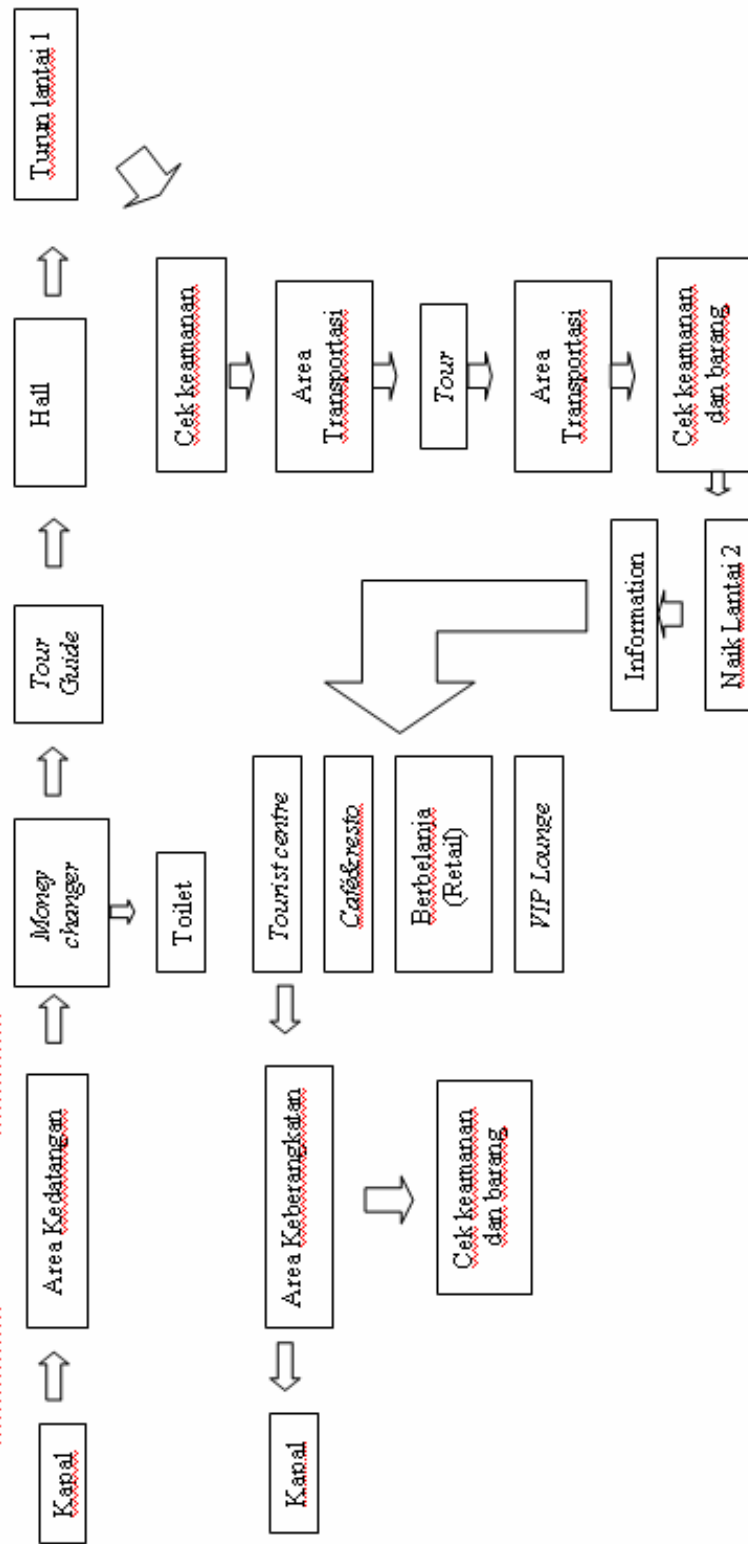
Nama Ruang	Sifat Ruang	Akses Publik	Kapasitas & Besaran Ruang
Area Keberangkatan	Publik	High	10% x 210 orang = 21 orang 10% x 210 orang = 21 orang 1 mesin X-ray 1 mesin detektor logam Perhitungan: $21 \times 0,95 \text{ m}^2 = 19,95 \text{ m}^2$ $1 \times (1,5 \text{ m}^2 \times 2 \text{ m}^2) = 3 \text{ m}^2$ $1 \times (3 \text{ m}^2 \times 2 \text{ m}^2) = 6 \text{ m}^2$ $30\% = 8,685 \text{ m}^2$ $20\% = 5,79 \text{ m}^2 +$ 43,43 m²
Counter informasi	Publik	High	4 pengunjung, 3 petugas Perhitungan: $4 \times 0,95 \text{ m}^2 = 3,8 \text{ m}^2$ $3 \times (1,5 \text{ m}^2 \times 1,5 \text{ m}^2) = 6,75 \text{ m}^2$ $30\% = 3,165 \text{ m}^2$ $20\% = 2,11 \text{ m}^2 +$ 17,94 m²
<i>Tourist centre</i>	Publik	Medium	60% x 210 orang = 126 orang 10 pengunjung, 11 petugas Perhitungan: $126 \times 0,95 \text{ m}^2 = 119,7 \text{ m}^2$ $10 \times 0,95 \text{ m}^2 = 9,5 \text{ m}^2$ $11 \times (1,5 \text{ m}^2 \times 1,5 \text{ m}^2) = 24,75 \text{ m}^2$ Area display = 95 m ² $30\% = 74,69 \text{ m}^2$ $20\% = 49,79 \text{ m}^2 +$ 373,4 m²
<i>Money changer</i>	Publik	High	6 pengunjung, 7 petugas Perhitungan: $6 \times 0,95 \text{ m}^2 = 5,7 \text{ m}^2$ $7 \times (1,5 \text{ m}^2 \times 1,5 \text{ m}^2) = 15,75 \text{ m}^2$ $30\% = 6,435 \text{ m}^2$ $20\% = 4,29 \text{ m}^2 +$ 32,18 m²
<i>Café and resto</i>	Publik	Medium	38% x 210 orang = 80 orang 20 petugas 39 meja Perhitungan: $100 \times 0,95 \text{ m}^2 = 95 \text{ m}^2$ $39 \times (1,2 \text{ m}^2 \times 0,8 \text{ m}^2) = 37,44 \text{ m}^2$ $30\% = 39,73 \text{ m}^2$

			$20\% = \frac{24,49}{198,7} \text{ m}^2 +$
Area telepon umum	Publik	High	7 orang Perhitungan: $7 \times 0,95 \text{ m}^2 = 6,65 \text{ m}^2$ $30\% = 1,995 \text{ m}^2$ $20\% = 1,33 \text{ m}^2 +$ $\underline{9,975 \text{ m}^2}$
VIP Lounge	Publik	Medium	10% x 210 orang = 21 orang 3 petugas Perhitungan: $24 \times 0,82 \text{ m}^2 = 19,68 \text{ m}^2$ $30\% = 5,904 \text{ m}^2$ $20\% = 3,936 \text{ m}^2 +$ $\underline{29,52 \text{ m}^2}$
Hall	Publik	High	210 pengunjung Perhitungan: $210 \times 0.65 \text{ m}^2 = 136,5 \text{ m}^2$ $30\% = 40,95 \text{ m}^2$ $20\% = 27,3 \text{ m}^2 +$ $\underline{204,8 \text{ m}^2}$

3.2.6. Analisis Pola Aktivitas & Sirkulasi Pengguna Ruangan

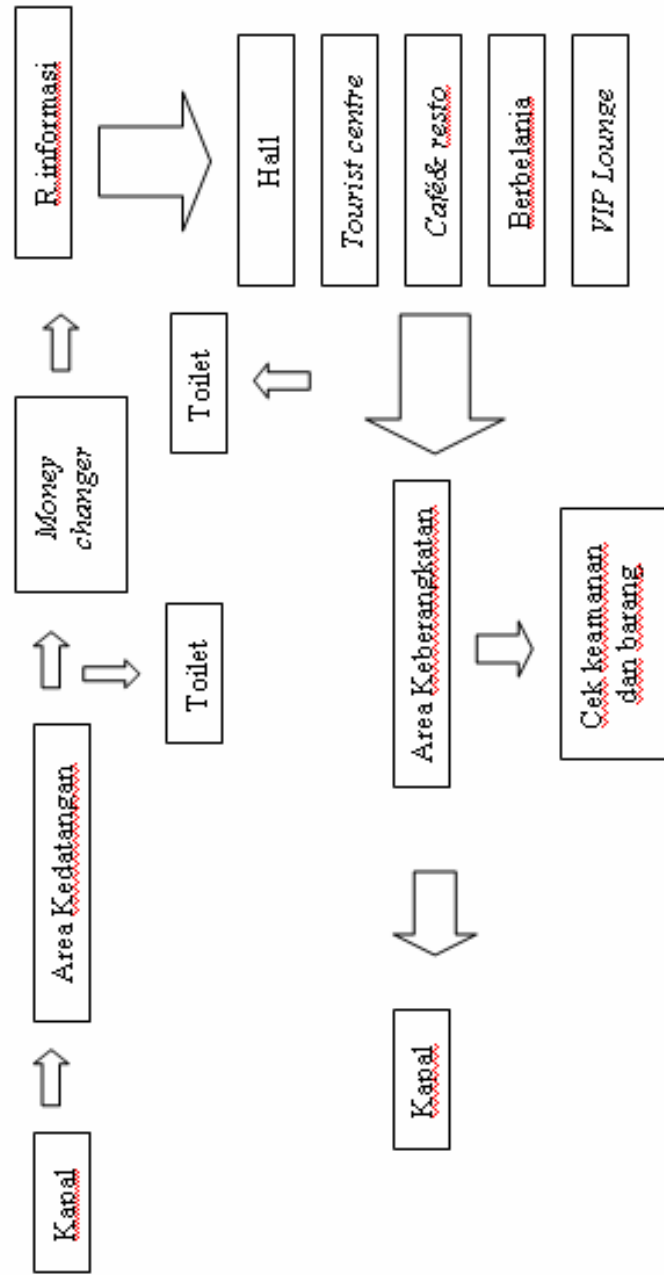
Pola aktivitas pengunjung selama berada Perancangan Interior Terminal Singgah Kapal Pesiar Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Wisatawan Cruise yang mengikuti program tour



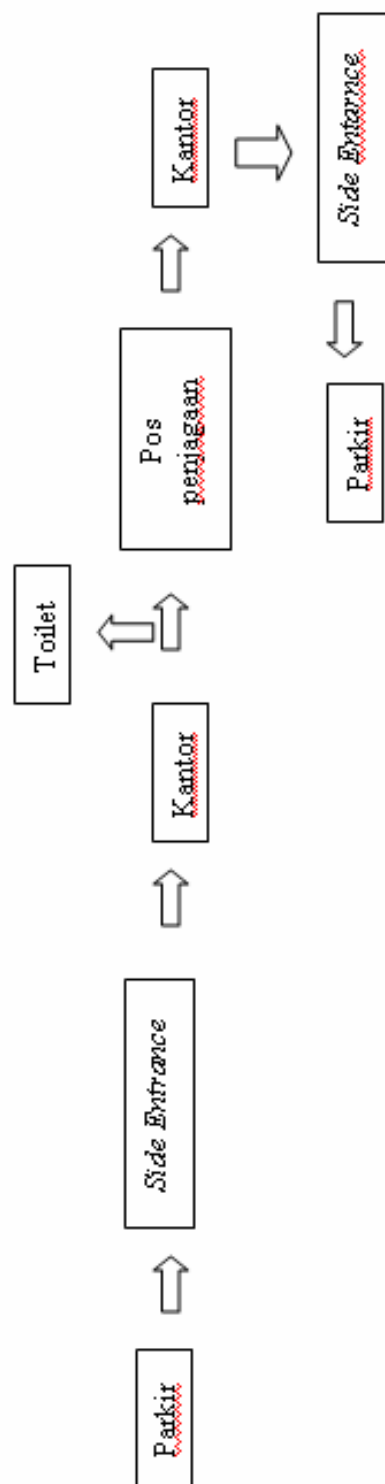
Gambar 3.3. Pola Aktivitas Wisatawan Cruise yang Mengikuti Program Tour

2. Wisatawan Cruise yang tidak mengikuti program tour



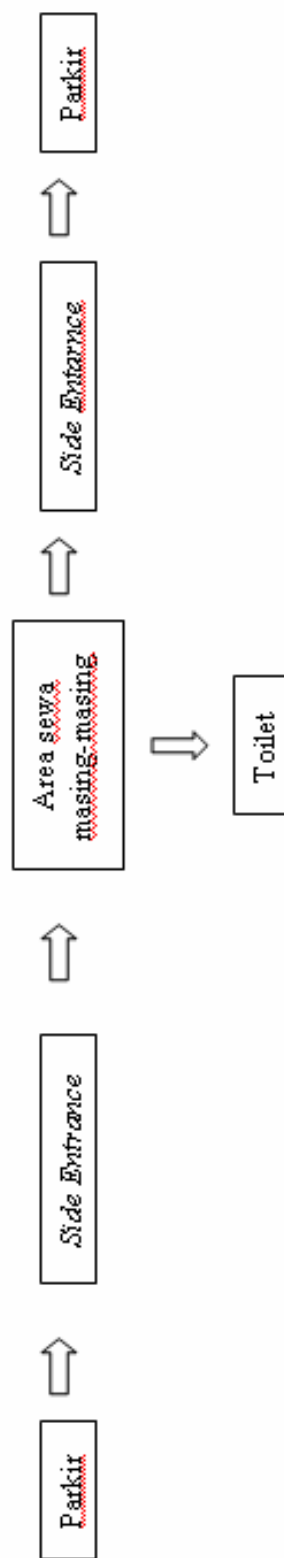
Gambar 3.4. Pola Aktivitas Wisatawan Cruise yang Tidak Mengikuti Program Tour

3. Pengelola



Gambar 3.5 Pola Aktivitas Pengelola

4. Penyewa



Gambar 3.6 Pola Aktivitas Penyewa

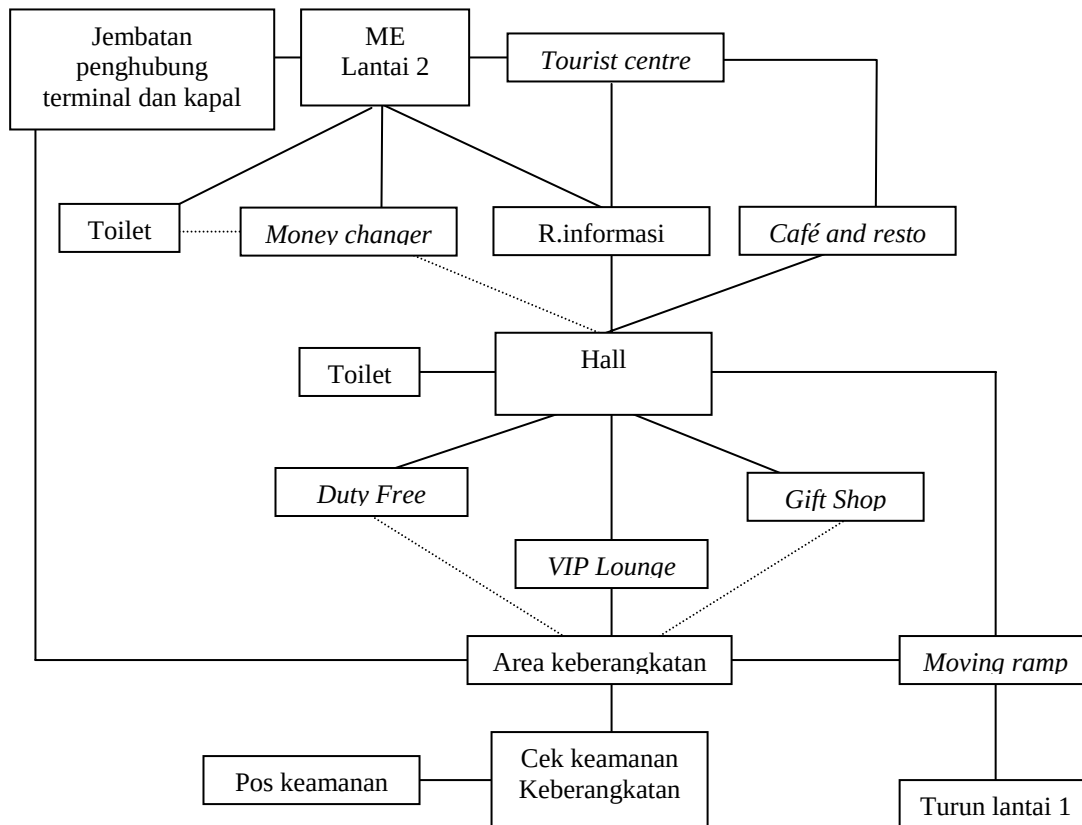
3.2.7. Analisis Kebutuhan Pencahayaan, Penghawaan, View, dan Akustik

Tabel 3.7. Analisis Kebutuhan Pencahayaan, Penghawaan, View, dan Akustik.

Nama Ruang	Pencahayaan		Penghawaan		View	Sound Sistem	Security		Proteksi Kebakaran
	Alami	Buatan	Alami	Buatan			Manusia	CCTV	
Area Kedatangan	Dinding kaca	High intensity	Udara luar	Diffuser AC	Laut	Musik	-	V	Sprinkler Smoke detector
Money Changer	-	High intensity	-	Diffuser AC	-	Musik	V	V	Sprinkler Smoke detector
Tourist centre	Dinding kaca	Medium intensity	-	Diffuser AC	Monumen Jalesveva Jayanabhe	Musik	-	V	Sprinkler Smoke detector
Information Counter	-	High intensity	-	Diffuser AC	-	Musik	-	-	Sprinkler Smoke detector
Café and Rest	Dinding kaca	Medium intensity	-	Diffuser AC	Area depan terminal	Musik	-	-	Sprinkler Smoke detector
Gift Shop	-	Medium intensity	-	Diffuser AC	-	Musik	-	-	Sprinkler Smoke detector
Duty Free	-	Medium intensity	-	Diffuser AC	-	Musik	-	-	Sprinkler Smoke detector
VIP Lounge	Dinding kaca	Medium intensity	-	Diffuser AC	Laut	Musik	-	-	Sprinkler Smoke detector
Hall	-	High intensity	-	Diffuser AC	-	Musik	-	V	Sprinkler Smoke detector
Area Keberangkatan	Dinding kaca	High intensity	Udara luar	Diffuser AC	Laut	Musik	V	V	Sprinkler Smoke detector
Area Telepon Umum	-	High intensity	-	Diffuser AC	-	Musik	-	-	Sprinkler Smoke detector
Toilet Umum	-	High intensity	-	Diffuser AC	-	Musik	-	-	Sprinkler Smoke detector

3.2.8. Hubungan Antar Ruang

Pola aktivitas pengguna mempengaruhi jauh dekatnya sebuah ruang dalam sebuah perancangan interior. Berdasarkan pola aktivitas yang telah ditetapkan sebelumnya maka dirancanglah hubungan antar ruang yang ideal



Keterangan:

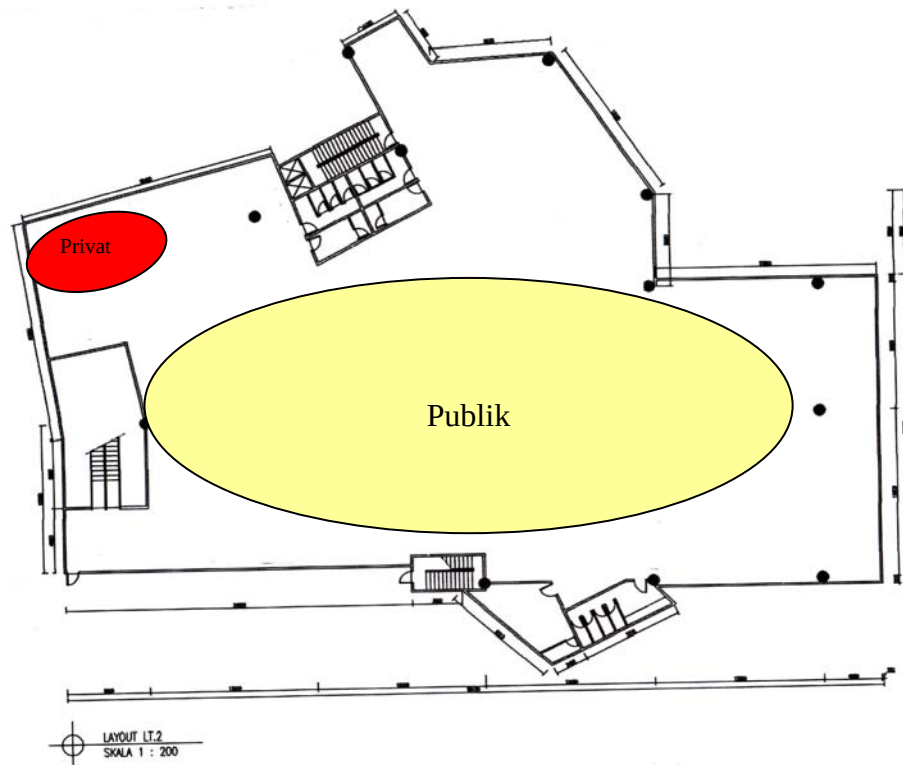
- Ruang yang berhubungan secara tidak langsung
- Ruang yang berhubungan secara langsung

Gambar 3.7. Diagram Hubungan Antar Ruang

3.2.9. Analisis Zoning, Grouping dan Sirkulasi Ruang

Terminal singgah kapal pesiar pelabuhan Tanjung Perak Surabaya terletak pada area kedatangan yang terdiri dari 2 lantai. Dimana lantai 1 diperuntukan untuk kegiatan yang berhubungan dengan birokrasi dan pemeriksaan oleh pihak pelabuhan. Lantai 1 terdiri dari ruang kantor imigrasi, KP3, bea cukai, ruang serba guna, ruang karantina, klinik kesehatan, hall pemeriksaan keluar

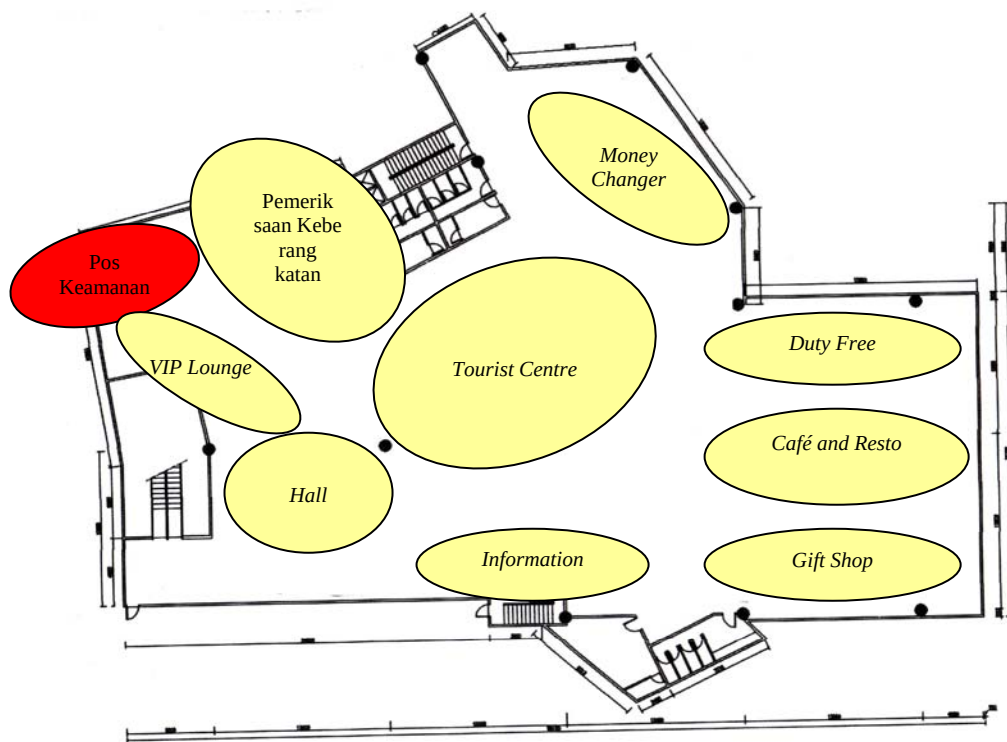
masuk terminal singgah (tidak termasuk dalam perancangan). Lantai 2 diperuntukan untuk kegiatan yang bersifat publik.



Gambar 3.8. Analisis *Zoning* Lantai 2

Pada lantai dua, zoning ruang hanya terbagi dari dua area yaitu area publik yang meliputi 95% luas ruang dan area privat berupa pos keamanan yang terletak di dekat pintu keluar.

Dengan disimpulkan *zoning* pada lantai 2, maka ditentukan peletakan ruang-ruang yang sesuai dengan sifat dan karakteristiknya (*grouping*) dan berdasarkan hasil analisis hubungan antar ruang. Gambar 3.9- 3. menunjukkan beberapa alternatif *grouping*.



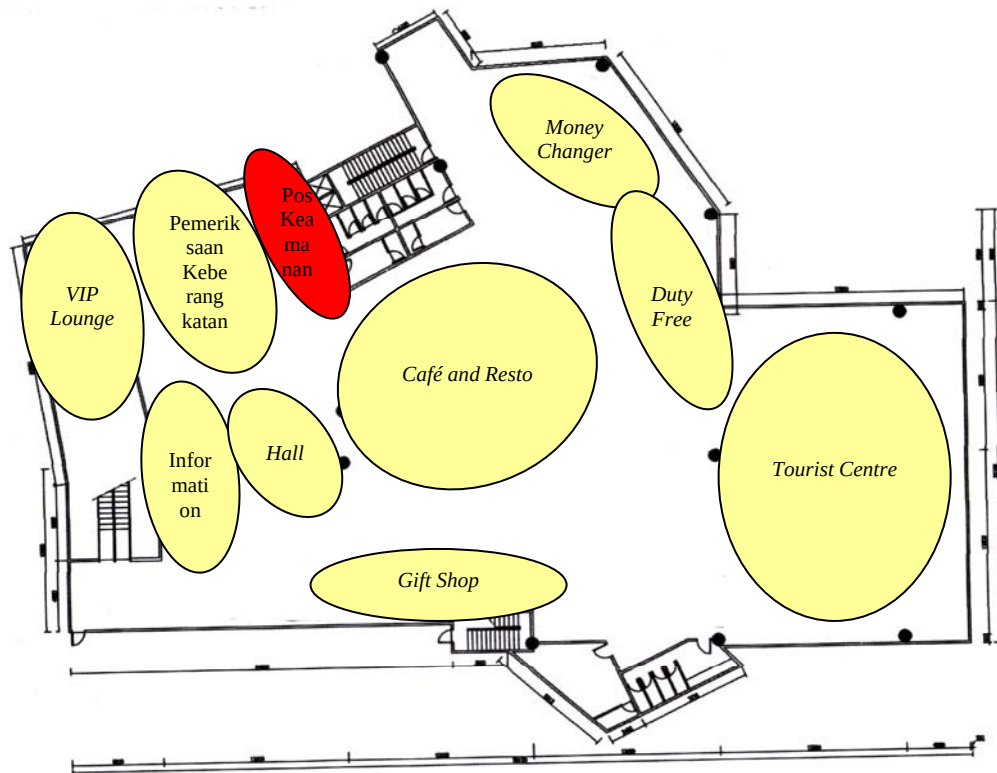
Gambar 3.9. Analisis *Grouping* Alternatif 1.

Kelebihan:

- Letak *cafe and resto* diantara area berbelanja dan *tourist centre* memberikan kenyamanan bagi pengunjung. Jika lelah berbelanja dapat beristirahat di cafe dan kemudian melanjutkan berbelanja.
- *Money changer* peletakkannya sudah tepat yaitu dekat dengan pintu masuk sehingga pengunjung dapat langsung melakukan transaksi penukaran mata uang.

Kekurangan:

- Posisi *tourist centre* yang berada di tengah ruang seakan memblok ruang dan ruang terasa sempit
- *Information* terlalu jauh dari pintu masuk
- Ruang kosong (*hall*) untuk tempat berkumpul 210 orang sebagai langkah koordinasi awal terlalu jauh dari pintu masuk.



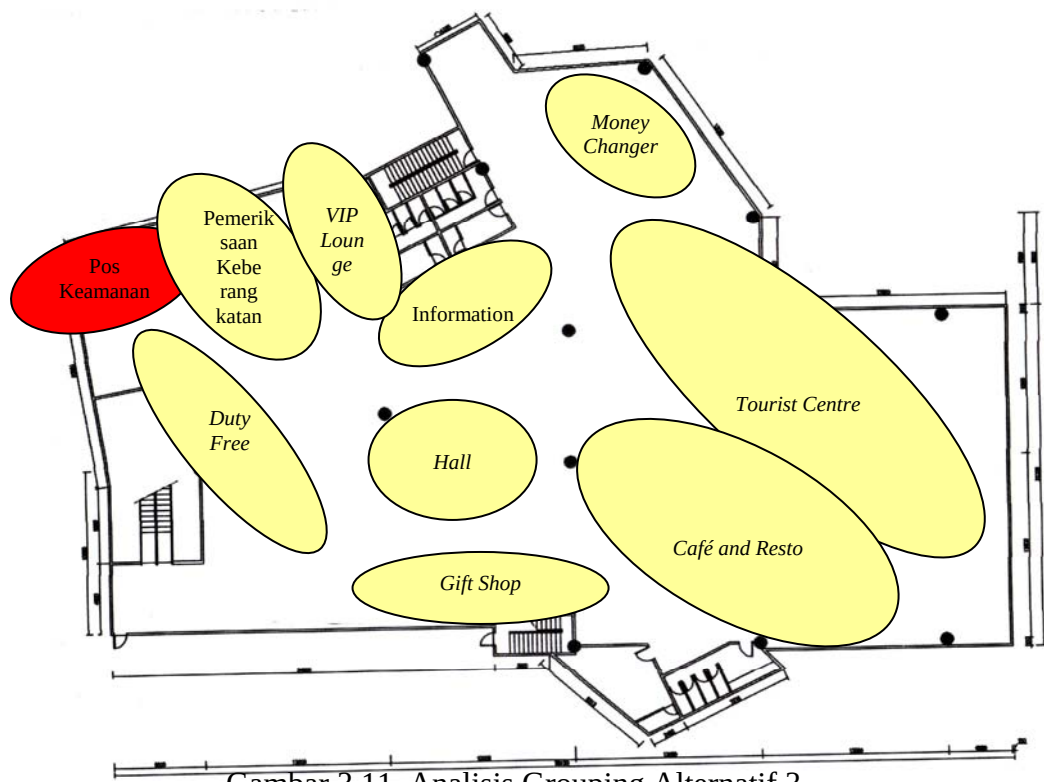
Gambar 3.10. Analisis Grouping Alternatif 2

Kelebihan:

- Letak *cafe and resto* yang berada di tengah sangat potensial, pengunjung dapat menunggu dan bersantai di *cafe* selama proses menunggu *boarding* maupun beristirahat ketika lelah berbelanja.
- *Money changer* peletakannya sudah tepat yaitu dekat dengan pintu masuk sehingga pengunjung dapat langsung melakukan transaksi penukaran mata uang.

Kekurangan:

- Posisi *cafe* yang berada di tengah ruang seakan memblok ruang dan ruang terasa sempit
- *Information* terlalu jauh dari pintu masuk
- Ruang kosong (*hall*) untuk tempat berkumpul 210 orang sebagai langkah koordinasi awal terlalu jauh dari pintu masuk.



Gambar 3.11. Analisis Grouping Alternatif 3

Kelebihan:

- *Money changer* peletakkannya sudah tepat yaitu dekat dengan pintu masuk sehingga pengunjung dapat langsung melakukan transaksi penukaran mata uang.
- *Information counter* berada di tengah ruang sehingga mudah diakses berbagai arah.
- Area *tourist centre* yang menjadi fungsi kedua berada di dekat pintu masuk sehingga menarik perhatian pengunjung untuk pertama kalinya.
- Area tengah berupa hall sangat cocok untuk area berkumpul bagi wisatawan untuk mendapatkan pengarahan awal dan area tersebut dekat dengan *tourist centre* yang erat berhubungan dengan penyelenggaraan *cultural tourist*. *Space* kosong ditengah ruang juga membuat ruang tampak luas dan sirkulasi utama lancar.
- Peletakkan area-area lainnya juga sesuai dengan letak dan fungsinya dalam ruang tersebut sehingga sirkulasi wisatawan menuju lantai satu tidak terhambat.

Kekurangan:

- *Tourist Centre* dan *cafe and resto* jauh dari area keberangkatan.

Gambar 3.11. yang merupakan *grouping* alternatif 3 akhirnya dipilih oleh penulis dalam perancangan setelah melalui berbagai pertimbangan terutama menyangkut permasalahan sirkulasi utama yang mengharuskan kenyamanan dan kelancaran. Meskipun area *Tourist centre* dan *cafe and resto* jauh dari area keberangkatan akan tetapi kedua area tersebut merupakan *anccortenant* bagi terminal dan merupakan fasilitas utama bagi wisatawan yang tidak mengikuti program tour keluar terminal.